

IMPLEMENTASI TAHAPAN SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS LESSON STUDY YANG DILAKUKAN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH DASAR

Lulu Nur Fauzyah*, Markhamah, Masduki

Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*Corresponding author email: q200250027@student.ums.ac.id

Article History

Received: 13 May 2026

Revised: 27 August 2026

Published: 31 August 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of academic supervision based on lesson study by principals to improve the professionalism of teachers in elementary schools. A qualitative approach with the case study method is used to understand the practice of supervision in depth through interviews, observations, and documentation. Informants consisted of the principal and teachers who were directly involved in the academic supervision process. The results showed that academic supervision based on lesson study is carried out through three main stages: Planning (plan), Implementation (do), and Reflection (see). The planning stage strengthens the teacher's learning design ability; the implementation stage enhances learning and collaboration practice; the reflection stage fosters reflective ability and continuous improvement. The integration of the three stages resulted in an increase in teacher professionalism, including pedagogical competence, learning innovation, technology utilization, and classroom management. The novelty of this study lies in the incorporation of academic supervision and lesson study as a collaborative, reflective, and sustainable approach led by the principal, which previously had not been widely studied in the context of elementary schools in the era of independent curriculum.

Keywords: Academic Supervision, Lesson study, Teacher Professionalism, Elementary School.

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Fauzyah, L. N., Markhamah, M., & Masduki, M. (2026). Implementasi Tahapan Supervisi Akademik Berbasis Lesson Study Yang Dilakukan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sekolah Dasar. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2147–2152. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i3.6392>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Profesionalisme guru menjadi elemen utama dalam menilai mutu pendidikan. Ini penting terutama saat menghadapi perubahan kurikulum dan kemajuan teknologi pembelajaran. Menurut (Munawwir & Yustia Shindy Irnanda, 2025), Profesionalisme guru sangat penting untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan berkualitas. Di era pendidikan modern, guru tidak hanya diwajibkan menguasai materi, melainkan juga harus mampu merancang pembelajaran inovatif, memanfaatkan teknologi, serta menjalin interaksi yang bermakna dengan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan OECD yang menunjukkan besarnya dampak kualitas guru terhadap prestasi belajar siswa dan efektivitas sistem pendidikan.

Untuk meningkatkan profesionalisme guru, peran kepala sekolah sangat strategis. (Tambunan et al., 2025) Berpendapat bahwa kepala sekolah berperan penting dalam mendorong peningkatan kompetensi guru melalui kepemimpinan yang efektif. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang memberikan bimbingan, motivasi, dan pendampingan bagi guru. (Nor et al., 2024) Menambahkan bahwa kepemimpinan transformatif kepala sekolah dapat memperbaiki kualitas guru melalui program pembinaan terencana. Selanjutnya, (Zahiq & Kusuma, 2025) Menekankan pentingnya supervisi akademik yang bersifat kolaboratif dan humanistik. (Hikmah et al., 2026) Menjelaskan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara sistematis dapat membantu guru mengasah keterampilan mengajar serta memperbaiki kelemahan dalam proses belajar.

Namun pada praktiknya, supervisi akademik sering masih bersifat administratif dan kurang menekankan refleksi serta kolaborasi (Widyanto et al., 2023). Situasi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara konsep ideal supervisi akademik dan pelaksanaannya di lapangan. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif untuk mengatasi masalah tersebut adalah *lesson study*. (Sutrisno et al., 2024) Menyatakan bahwa *lesson study* merupakan metode pengembangan profesionalisme guru yang menitikberatkan pada kolaborasi, observasi, dan refleksi. (Ulum, 2025) Juga ditemukan bahwa *lesson study* dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. Selain itu, (Wulandari, 2025) Menegaskan bahwa pendekatan kolaboratif dalam *lesson study* dapat menciptakan budaya belajar yang positif di sekolah. Meskipun begitu, masih banyak peneliti yang membahas supervisi akademik dan *lesson study* secara terpisah.

Research gap penelitian ini terletak pada keterbatasan kajian yang menggabungkan supervisi akademik dan *lesson study* secara eksplisit dalam satu siklus yang dipimpin kepala sekolah, khususnya pada konteks sekolah dasar. Penelitian supervisi akademik cenderung menekankan fungsi pembinaan dan evaluasi, sedangkan penelitian *lesson study* menekankan kolaborasi, observasi, dan refleksi. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menganalisis bagaimana ketiga tahap *lesson study* digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik dan bagaimana setiap tahap berkontribusi terhadap pengembangan profesionalisme guru.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan tahapan supervisi akademik

berbasis lesson study oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 7 Surakarta. Secara khusus, penelitian mengkaji tahap perencanaan (plan), pelaksanaan/observasi (do), refleksi (see), serta implikasi integrasi ketiga tahap tersebut terhadap profesionalisme guru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah mengkaji fenomena supervisi akademik secara mendalam melalui sudut pandang para praktisi di lapangan, yaitu kepala sekolah dan guru. Pendekatan studi kasus dipakai untuk memperoleh pemahaman yang detail dan kontekstual mengenai pelaksanaan tahapan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 7 Surakarta.

Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis lesson study.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, antara lain wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik. Observasi dilakukan terhadap kegiatan supervisi, baik dalam bentuk observasi kelas maupun pembinaan guru, untuk memahami praktik supervisi secara langsung. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen terkait supervisi seperti instrumen observasi, agenda supervisi, rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan catatan tindak lanjut supervisi.

Data yang digunakan dalam penelitian meliputi sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi kepala sekolah serta guru secara langsung terlibat dalam supervisi akademik, sementara sumber sekunder mencakup dokumen administratif sekolah. Informan dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan khusus sesuai tujuan penelitian, seperti kompetensi, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam supervisi (Berliani et al., 2020).

Analisis data dilakukan secara literatif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman dalam penelitian (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024) Yang terdiri dari tiga fase utama: pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih informasi penting yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan narasi agar lebih mudah dipahami serta dianalisis secara menyeluruh. Proses penarikan kesimpulan berlangsung terus-menerus sejak awal penelitian dengan menginterpretasikan data secara mendalam dan mengaitkannya dengan teori supervisi akademik serta profesionalisme guru. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memperoleh kesesuaian data yang kuat dan objektif (Haddar, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengungkapkan bahwa penerapan supervisi akademik berbasis lesson study yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Muhammadiyah 7 Surakarta telah berubah menjadi suatu proses

pengembangan profesional yang bersifat kolaboratif, reflektif, dan berkelanjutan. Hasil ini menunjukkan adanya perubahan paradigma supervisi akademik dari pendekatan administratif menuju pengembangan profesional guru yang lebih mendalam (Achmad Karimulah & Nur Ittihadatul Ummah, 2021).

1. Tahap perencanaan (*plan*)

Tahap perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah dan guru dalam merancang materi pembelajaran dan program supervisi. Keterlibatan aktif dari guru menunjukkan bahwa supervisi tidak lagi bersifat hierarki. Fase ini secara langsung mendorong peningkatan profesionalisme guru, terutama dalam kemampuan pedagogik, keterampilan merancang pembelajaran yang terstruktur, kontekstual, serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Tahap ini juga menumbuhkan kesadaran reflektif sejak awal, sehingga guru tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran yang profesional (Sutrisno et al., 2024).

2. Tahap pelaksanaan (*do*)

Tahap pelaksanaan, supervisi dilaksanakan dengan melakukan observasi di kelas yang melibatkan kepala sekolah dan guru lainnya sebagai pengamat. Metode ini berfokus pada pengamatan mendalam terhadap interaksi antara guru dan siswa serta proses belajar yang terjadi. Kehadiran guru lain membantu menciptakan komunitas belajar profesional, memperkuat kerjasama, dan mendorong pembelajaran kolektif (Wulandari, 2025). Pada tahap ini, guru mendapatkan kesempatan untuk menerima masukan berbasis data dan

melakukan perbaikan dalam praktik mengajar secara langsung.

3. Tahap refleksi (*see*)

Tahap refleksi dilaksanakan melalui diskusi yang bersifat dialogis dan berdasarkan hasil observasi kelas. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk memperbaiki praktik pembelajaran, meningkatkan kemampuan analisis, melakukan refleksi diri, dan mengambil keputusan oleh guru. Tahap ini menekankan pada perbaikan berkelanjutan, yang memungkinkan guru untuk mengenali kekuatan, kelemahan, dan strategi pengembangan berikutnya (Achmad Karimulah & Nur Ittihadatul Ummah, 2021).

4. Integrasi tahapan supervisi dan implikasinya terhadap profesionalisme guru

Integrasi dari ketiga tahapan tersebut menghasilkan sebuah siklus pengembangan yang bersifat menyeluruh. Beberapa dampak signifikan yang teridentifikasi antara lain; (1) peningkatan kemampuan pedagogik, (2) kemajuan dalam inovasi pendidikan, (3) pemanfaatan teknologi secara lebih efektif, (4) peningkatan efisiensi dalam pengelolaan kelas. Hasil ini mendukung pendapat (Munawwir & Yustia Shindy Irnanda, 2025) yang menunjukkan bahwa profesionalisme guru sangat berkaitan dengan penguasaan inovasi dan kompetensi reflektif yang didukung oleh sistem supervisi yang terencana (Suratno et al., 2026).

KESIMPULAN

Implementasi supervisi akademik berbasis lesson study di SD Muhammadiyah 7 Surakarta dapat

dipahami sebagai siklus pengembangan profesional guru yang terdiri atas plan, do, dan see. Tahap plan memperkuat kolaborasi dalam merancang pembelajaran; tahap do menyediakan pengamatan langsung terhadap praktik pembelajaran; dan tahap see mengubah hasil pengamatan menjadi refleksi serta tindak lanjut. Integrasi ketiga tahap tersebut mendukung pengembangan kompetensi pedagogik, inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, pengelolaan kelas, dan kemampuan reflektif guru.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pengintegrasian supervisi akademik dan lesson study dalam satu siklus yang dipimpin kepala sekolah. Berbeda dari penelitian yang membahas supervisi akademik atau lesson study secara terpisah, penelitian ini menempatkan keduanya sebagai mekanisme kolaboratif dan berkelanjutan untuk pengembangan profesional guru di sekolah dasar. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggabungan supervisi akademik dengan lesson study sebagai pendekatan yang kolaboratif, reflektif, dan berkelanjutan yang dipimpin oleh kepala sekolah, yang sebelumnya belum banyak diteliti dalam konteks sekolah dasar pada era Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Karimulah, & Nur Ittihadatul Ummah. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 13–34. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.7>
- Ahunaya, D., Purba, G. R., Sari, I. P., Khairunnisa, R., Aulina, P., Lubis, U., Yusnaldi, E., Negeri, I., & Utara, S. (2025). *Journal mudabbir. Peran Media Digital Dalam Pembelajaran Kompetensi Fakta Dan Konsep Pada Mata Pelajaran IPS SD/MI*, 5, 200–211.
- Haddar. (2023). Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Penjas. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Number 1).
- Hikmah, N., Raya, P., Raya, P., Tengah, K., Supervisi, D., Madrasah, K., Guru, P., Guru, K., & Competence, T. (2026). *Analisis Hasil Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTS Negeri 2 Kotawaringin Barat Analysis Of The Results Of Academic Supervision By The Principal Of Madrasah In Improving The Professionalism Of Teachers At MTS Negeri 2 Kotawaringin Barat Abstrak*.
- Kabupaten, D. I., & Kartanegara, K. (2023). Nonok Widyanto, dkk . *Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Sd Di Kabupaten Kutai Kartanegara*, 8 (December), 137–148.
- Lumbanraja et al. (2020). Equity in Education Journal (EEJ). *Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*, 6(1), 46–53. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej/article/view/2447/2221>
- Munawwir, & Yustia Shindy Irnanda, R. I. (2025). Analisis Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(1), 338–350.
- Nor, T., Suriansyah, A., & Alim Bachri, A. (2024). Jurnal Inspirasi Pembelajaran Jurnal Inspirasi Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Pembelajaran*, 5(4), 58–94.
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian

- اما يهو قدالما هج نم لولا ينتهج :
 كوالitatif : نم نوكي ءاطلخاو سايقلا في إطلخا نع زاترحلا
 جاتنلا قحص نم بجاولا ققداص قيققب ققداص
 قيقب سبتلت نأبف نعلما قيقنا نم امو لاق نا لما
 قيقنا. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2),
 77–84.
<https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>
- Sutrisno, S., Prestiadi, D., Alfajri, T. A., Mulyadin, E., Purwati, E., & Supriyanto, A. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Pembelajaran Berbasis Digital: Upaya Membangun Mutu Sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 38–50.
<https://doi.org/10.17977/um050v7i12024p38-50>
- Ulum, A. P. B. (2025). *Jurnal Pendiidkan Indonesia : Implementasi Program Pengembangan Profesional*. 5(5).
<https://doi.org/10.59818/jpi.v5i5.2157>
- Wulandari, S. (2025). *Supervisi Akademik Berbasis Lesson Study Untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pemula*. 04(07), 229–238.
- Zahiq, M., & Kusuma, A. W. (2025). Strategi Supervisi Akademik Integratif Kepala Madrasah untuk Pengembangan Profesionalisme Guru. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 3(2), 169–183.
<https://doi.org/10.54437/attadbir.v3i2.2584>